

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN  
PENGETAHUAN IBU DENGAN INFEKSI  
CACING BULAT USUS (*Soil Transmitted  
Helminths*) PADA SISWA SD NEGERI 149  
KECAMATAN GANDUS  
KOTA PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**FATHIA PARAMITA THABRANI**  
**NIM : 702016026**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENGETAHUAN  
IBU DENGAN INFEKSI CACING BULAT USUS (*Soil  
Transmitted Helminths*) PADA SISWA  
SD NEGERI 149 KECAMATAN  
GANDUS KOTA  
PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Fathia Paramita Thabrani**  
NIM 702016026

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 11 Januari 2020

**Menyetujui :**



**Indri Ramayanti, S.Si., M.Sc**  
Pembimbing Pertama



**dr. Miranti Dwi Hartanti**  
Pembimbing Kedua

**Dekan  
Fakultas Kedokteran**



**dr. Yanti Rosita, M.Kes**  
NBM/ NIDN. 0603 5710 1079954/0204076701

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 20 Januari 2020

Yang membuat pernyataan



(Fathia Paramita Thabrani)

NIM. 70 2016 026

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan Naskah Artikel Dan *Softcopy* Berjudul: “Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Infeksi Cacing Bulat Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang” Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Fathia Paramita Thabrani  
NIM : 702016026  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 20 Januari 2020

Yang Menyetujui,



Fathia Paramita Thabrani

NIM 702016026

## ABSTRAK

**Nama** : Fathia Paramita Thabrani  
**Program Studi** : Kedokteran  
**Judul** : Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Infeksi Cacing Bulat Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang

Infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) adalah infeksi yang disebabkan oleh nematoda usus yang dalam penularannya memerlukan media tanah. Spesies yang paling banyak menginfeksi manusia adalah *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang), *Trichuris trichiura* (cacing cambuk), *Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale* (cacing tambang). Infeksi STH di Indonesia masih cukup tinggi, hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Selain *personal hygiene* anak yang menjadi faktor resiko infeksi STH terdapat faktor sosial ekonomi yang menyebabkan infeksi STH masih tinggi, diantaranya adalah tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan infeksi STH pada siswa SDN 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi terdiri dari semua anak-anak yang bersekolah di SDN 149 Kecamatan Gandus, Palembang. Sampel penelitian ini adalah siswa SDN 149 Gandus yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 111 siswa yang terpilih secara *stratified random sampling*. Tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu diperoleh melalui kuesioner, status infeksi STH diperoleh dari hasil pemeriksaan menggunakan teknik Kato-Katz. Hasil analisis data menggunakan uji *Chi-Square* ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian diperoleh kejadian infeksi STH sebesar 27% (30 anak), dimana ditemukan 27 anak mengalami infeksi *Ascaris lumbricoides*, 2 anak terinfeksi *Trichuris trichiura* dan 1 terinfeksi Cacing tambang. Hasil uji statistik diperoleh hubungan infeksi STH dengan tingkat pendidikan ibu ( $p=0,001$ ), tingkat pengetahuan ibu ( $p=0,000$ ). Kesimpulan penelitian yaitu terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu terhadap infeksi STH.

**Kata kunci** : Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH), pendidikan ibu, pengetahuan ibu

## ABSTRACT

**Name** : Fathia Paramita Thabrani  
**Study Program** : Medicine  
**Title** : **The Correlation Between Mother's Education Level and Knowledge with Soil Transmitted Helminths in Children of SD Negeri 149 Gandus District Palembang.**

*Soil Transmitted Helminths* (STH) infection is an infection that caused by a group of nematodes that infect people by transmitted through the soil. The most species are *Ascaris lumbricoides* (roundworm), *Trichuris trichiura* (whipwhorm), *Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale* (hookworm). The Prevalence of STH in Indonesia still quite high and caused by some risk factor. Beside children's personal hygiene which are risk factors for STH infections, there are socioeconomic factors that cause STH infections are still high, such as the level of education and knowledge of the mother. This research was aimed to find the correlation between mother's education level and knowledge and STH in children of SD Negeri 149 Gandus District, Palembang. This study is observational analytic using cross-sectional design. The population consists of all children of SD Negeri 149 Gandus District, Palembang. The samples are the children of SD Negeri 149 who met the inclusion criteria consist of 111 childrens taken by using *stratified random sampling*. Data including mother's education level and knowledge were collected through questionnaire, while infection status of STH was achieved through fecal examination results using Kato-katz technique. The results were analyzed using Chi-Square test ( $\alpha=0,05$ ). The results of study obtained that STH proportion was 27% (30 childrens) where 27 childrens had *Ascaris lumbricoides* infection, 2 childrens had *Trichuris trichiura* infection and 1 child had Hookworm infection. Based on statistical test results, obtained that association of STH infection with mother's education level ( $p=0,001$ ), mother's knowledge level ( $p=0,000$ ). Concluded that mother's education level and knowledge had correlation with STH infection.

**Keywords** : *Soil Transmitted Helminths* (STH) infection, mother's education level, mother's knowledge

## KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, beserta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Infeksi Cacing Bulat Usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada Siswa SDN 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang”** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kedokteran (S. Ked). Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. dr. Yanti Rosita M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Ibu Indri Ramayanti, S.Si, M.Sc. selaku pembimbing I
3. dr. Miranti Dwi Hartanti selaku pembimbing II
4. dr. Iskandar Z.A., DTM&H, DAPK., M.Kes, Sp.Park.selaku penguji
5. Dekan dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala amal yang di berikan di berikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti.

Palembang, 31 Desember 2019

Fathia Paramita Thabrani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUNG</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGALIHAN HAK PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I. PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum .....	3
1.3.2. Tujuan Khusus .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	4
1.4.2. Manfaat Praktis .....	4
1.5. Keaslian Penelitian .....	4

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori .....	5
2.1.1. Definisi Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) .....	5
2.1.2. Faktor yang Mempengaruhi Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH) .....	5
2.1.2.1. Faktor Sosial Ekonomi .....	5
A. Tingkat Pendidikan .....	5
B. Pekerjaan dan Penghasilan Orang Tua .....	6
C. Pengetahuan Orang Tua .....	7
2.1.2.2. Faktor Karakteristik Individu .....	12
A. Umur dan Jenis Kelamin .....	12
2.1.2.3. Faktor Lingkungan .....	13
A. Sanitasi Rumah .....	13
B. Sanitasi Sekolah .....	13
2.1.3. <i>Ascaris Lumbricoides</i> .....	14
A. Definisi .....	14
B. Taksonomi .....	14
C. Epidemiologi .....	14
D. Morfologi .....	15
E. Daur Hidup .....	16
F. Manifestasi Klinis .....	17
G. Diagnosis .....	18



H. Tatalaksana .....	18
I. Komplikasi .....	19
J. Prognosis.....	19
K. Pencegahan .....	19
2.1.4. <i>Trichuris Trichiura</i> .....	19
A. Definisi .....	19
B. Taksonomi .....	20
C. Epidemiologi.....	20
D. Morfologi.....	20
E. Daur Hidup.....	22
F. Manifestasi Klinis .....	22
G. Diagnosis .....	23
H. Tatalaksana .....	23
I. Komplikasi .....	23
J. Prognosis.....	23
K. Pencegahan .....	23
2.1.5. <i>Ancylostoma duodenale dan Necator americanus (Hookworm)</i> 24	
A. Definisi .....	24
B. Taksonomi .....	24
C. Epidemiologi.....	24
D. Morfologi.....	25
E. Daur Hidup.....	27
F. Manifestasi Klinis .....	28
G. Diagnosis .....	28
H. Tatalaksana .....	28
I. Komplikasi .....	29
J. Prognosis.....	29
K. Pencegahan .....	29
2.2. Kerangka Teori .....	30

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian .....	31
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
3.2.1. Waktu Penelitian.....	31
3.2.2. Tempat Penelitian .....	31
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31
3.3.1. Populasi .....	31
A. Populasi Target.....	31
B. Populasi Terjangkau .....	31
3.3.2. Sampel .....	31
A. Besar Sampel.....	32
B. Cara Pengambilan Sampel .....	33
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	33
A. Kriteria Inklusi .....	33
B. Kriteria Eksklusi.....	33
3.4. Variabel Penelitian .....	33
3.4.1. Variabel Bebas.....	33
3.4.2. Variabel Terikat .....	33

3.5. Definisi Operasional .....	34
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	34
3.6.1. Data Primer .....	34
A. Pengumpulan Sampel Feses .....	34
B. Pemeriksaan Feses dengan Teknik Kato Katz .....	35
C. Kuesioner .....	36
Data Sekunder .....	37
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	37
3.7.1. Cara Pengolahan Data .....	37
3.7.2. Analisis Data .....	38
3.8. Alur Penelitian .....	38

#### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil .....	39
4.1.1. Data Geografi.....	39
4.1.2. Hasil Analisis Univariat.....	40
A. Distribusi Kejadian Infeksi STH .....	40
B. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
C. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Umur.....	41
D. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Jenis Telur Cacing	42
E. Distribusi Ibu Berdasarkan Pendidikan.....	43
F. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Pendidikan Ibu.....	44
G. Distribusi Ibu Berdasarkan Tingkat Pengetahuan .....	44
H. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Pengetahuan Ibu.	45
4.1.3. Hasil Analisis Bivariat.....	46
A. Hasil Uji Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Anak yang Terinfeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH).....	46
B. Hasil Uji Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Anak yang Terinfeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> (STH).....	47
4.2. Pembahasan .....	48
4.2.1. Pembahasan Analisis Univariat .....	48
A. Distribusi Kejadian Infeksi STH .....	48
B. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Jenis Kelamin.....	49
C. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Umur.....	49
D. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Jenis Telur Cacing	50
4.2.2. Pembahasan Analisis Bivariat.....	52
A. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Infeksi STH pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 149 Gandus, Palembang. ....	52
B. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Infeksi STH pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 149 Gandus, Palembang. ....	54
4.3. Keterbatasan Penelitian .....	55

<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	62
BIODATA RINGKASAN ATAU RIWAYAT HIDUP .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian .....	4
Tabel 3.1. Definisi Operasional .....	35
Tabel 3.2. Penilaian Pertanyaan Jenis <i>Check List</i> .....	37
Tabel 4.1. Distribusi Infeksi STH .....	42
Tabel 4.2. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Jenis Kelamin .....	42
Tabel 4.3. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Umur .....	43
Tabel 4.4. Distribusi Kejadian Infeksi STH berdasarkan Jenis Telur Cacing ..	44
Tabel 4.5. Distribusi Ibu Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	44
Tabel 4.6. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Pendidikan Ibu .....	45
Tabel 4.7. Distribusi Ibu Berdasarkan Tingkat Pengetahuan .....	46
Tabel 4.6. Distribusi Kejadian Infeksi STH Berdasarkan Pengetahuan Ibu ....	46
Tabel 4.9. Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu terhadap Infeksi STH .....	47
Tabel 4.10. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu terhadap Infeksi STH .....	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Cacing Dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	13
Gambar 2.2. Larva <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	13
Gambar 2.3. Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	14
Gambar 2.4. Daur Hidup <i>Ascaris lumbricoides</i> .....	15
Gambar 2.5. Cacing Dewasa <i>Trichuris trichiura</i> .....	19
Gambar 2.6. Ujung Posterior Tampak Spikula pada Cacing Dewasa Jantan <i>Trichuris trichiura</i> .....	19
Gambar 2.7. Telur <i>Trichuris trichiura</i> .....	19
Gambar 2.8. Daur Hidup <i>Trichuris trichiura</i> .....	20
Gambar 2.9. Cacing Dewasa <i>Ancylostoma Duodenale</i> .....	24
Gambar 2.10. Cacing Dewasa <i>Necator Americanus</i> .....	24
Gambar 2.11. Larva <i>Hookworm</i> .....	24
Gambar 2.12. Telur <i>Hookworm</i> .....	24
Gambar 2.13. Daur Hidup <i>Hookworm</i> .....	24
Gambar 2.1.4. Kerangka Teori .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Informed Consent yang telah disetujui dan ditandatangani.....	62
2. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian .....	64
3. Lembar Persetujuan ( <i>Informed Consent</i> ).....	66
4. Lembar Pernyataan Kuesioner .....	67
5. Dokumentasi Penelitian .....	70
6. Lembar Analisis Statistik.....	72
7. Data Karakteristik Subjek Penelitian .....	75
8. Surat Keterangan Layak Etik.....	79
9. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Palembang.....	80
10. Surat Izin Penelitian SDN 149 Kota Palembang .....	81
11. Surat Izin Penelitian Laboratorium FK UMP .....	82
12. Surat Selesai Penelitian SDN 149 Kota Palembang.....	83
13. Surat Selesai Penelitian Laboratorium FK UMP .....	84
14. Lembar Bimbingan Skripsi .....	85
15. Biodata .....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Infeksi kecacingan adalah salah satu penyakit infeksi yang masih menjadi masalah di dunia terutama pada anak-anak di negara berkembang. Infeksi ini sering ditemukan pada daerah yang miskin, di area terpencil, pedesaan, serta daerah kumuh perkotaan. Infeksi kecacingan dapat disebabkan oleh cacing-cacing yang ditularkan melalui tanah yang sudah terkontaminasi oleh telur/larva dari cacing yang sering disebut infeksi *Soil Transmitted Helminths* (STH) (WHO, 2019).

Data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 menunjukkan perkiraan jumlah penduduk di dunia yang terinfeksi STH yaitu lebih dari 1,5 miliar orang, atau 24% dari seluruh populasi penduduk di dunia. Infeksi tersebar luas di daerah tropis dan subtropis, dengan jumlah terbesar terjadi di Afrika sub-Sahara, Amerika, Cina, dan Asia Timur. Indonesia merupakan negara endemik STH dengan jumlah anak usia 1-14 tahun terbanyak ketiga di dunia setelah India dan Nigeria yaitu sekitar 7% (WHO, 2019).

*Geographical Information System* (GIS) menyatakan distribusi STH di Indonesia mencakup seluruh pulau yang ada di Indonesia, dimana prevalensi tertinggi terdapat di Papua dan Sumatera Utara dengan prevalensi antara 50% hingga 80% (Handayani, 2015). Di Kota Palembang prevalensi STH juga masih cukup tinggi, sesuai penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Kota Palembang, Sumatera Selatan yang menunjukkan prevalensi sebanyak 27 siswa (29.3%) (Ramayanti, 2016).

Infeksi cacingan dapat mengenai siapa saja mulai dari bayi, balita, anak, remaja bahkan orang dewasa, namun infeksi pada anak usia sekolah adalah yang tertinggi dibandingkan golongan umur lainnya (Kemenkes RI, 2013). Anak usia sekolah adalah salah satu penderita penyakit kecacingan yang prevalensi dan insidensinya tinggi, dikarenakan memiliki banyak faktor resiko terinfeksi penyakit kecacingan. Pada permulaan usia 6 tahun saat anak mulai masuk sekolah merupakan waktu dimana anak masuk ke lingkungan baru, pada masa inilah anak rentan terkena berbagai masalah terutama masalah kesehatan (Murti dkk, 2016).

Kejadian cacingan pada anak sekolah dasar dapat menghambat pertumbuhan fisik dan kognitifnya yang sedang dalam masa pertumbuhan yang sangat cepat dan aktif (Anissa, 2018).

Perilaku kebersihan anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar termasuk orang tua dan keluarga yang mengasuhnya. Peran orang tua terutama ibu merupakan model atas tingkah laku bagi anak, termasuk dalam berperilaku hidup sehat khususnya perilaku pencegahan penyakit cacingan. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran orang tua dalam memperhatikan kebersihan anak menyebabkan anak juga tidak memperhatikan kebersihan dirinya sendiri (Kumala, 2016). Tingkat pendidikan ibu berperan dalam penyerapan tentang bagaimana menjaga kesehatan dan kebersihan keluarga (Marlina, 2012). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan pada anak Sekolah Dasar Negeri 200 Kelurahan Kemasrindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang menunjukkan tingkat pendidikan terakhir orang tua subjek yang terinfeksi STH adalah SD yaitu 79,3% (Annisa, 2018).

Kecamatan Gandus, Palembang dilihat dari segi geografisnya merupakan daerah dengan wilayah dataran rendah yang sebagian besar perkebunan dan persawahan merupakan media yang baik untuk berkembangbiaknya STH (Dinkes Palembang, 2013). Berdasarkan data dari Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Palembang tahun 2018 program POPM (Pemberian Obat Pencegahan Masal) Kecacingan pada Anak Sekolah Dasar dan Usia Dini Kecamatan Gandus didapatkan hasil cakupan 60% dalam pemberian obat cacing, sedangkan untuk 30 kecamatan lainnya di Kota Palembang rata-rata sudah mencapai 90-100%.

Berdasarkan data uraian diatas tentang angka kejadian yang masih tinggi dan dampak negatif yang ditimbulkan dari infeksi STH sangat berbahaya dan juga belum pernah dilakukannya penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan infeksi STH di Palembang oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan infeksi cacing bulat usus (STH) pada siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang.



## **1.2. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan infeksi cacing bulat usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu dengan infeksi cacing bulat usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui distribusi frekuensi infeksi cacing bulat usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi ibu berdasarkan infeksi cacing bulat usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang.
3. Mengetahui distribusi tingkat pengetahuan ibu berdasarkan infeksi cacing bulat usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang.
4. Mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan infeksi cacing bulat usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang.
5. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan infeksi cacing bulat usus (*Soil Transmitted Helminths*) pada siswa SD Negeri 149 Kecamatan Gandus, Kota Palembang.

## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1. Aspek Teoritis/Akademis

Sebagai sumber informasi berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan dari infeksi STH pada anak usia sekolah dasar sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

### 1.4.2. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmiah, terkhusus pada pengetahuan tentang teori dan konsep penyakit cacangan yang dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya.

## 1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Surjadi Rimbun, Lesmana Syahrir, Edison Sitanggang, Arnold Christopher. 2017.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Infeksi Cacing STH pada Anak di SD Negeri NO.105407 Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2016.	Penelitian observasional analitik dengan metode potong lintang	Hasil uji statistik diperoleh nilai $P = 0.04 < 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kejadian infeksi cacing <i>Soil-Transmitted Helminths</i> pada anak.
Dede Taruna Kreisnna Murti, Rika Hastuti Setyorini, Eva Triani. 2016.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Angka Kejadian Kecacangan pada Murid Sekolah Dasar.	Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan ibu tentang kecacangan (infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> ) dengan angka kejadian STH pada murid SD Negeri 3 Bajur Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat ( $p=0,000$ ; $p<0,05$ ).
Fredy Rodeardo Maringga, Rizal Subahar. 2015.	Pengaruh Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prevalensi <i>Soil-Transmitted Helminths</i> pada keluarga siswa SD di Kalibaru dan Batu Ampar, Jakarta.	Desain yang digunakan dalam penelitian adalah <i>cross sectional</i>	Tidak terdapat hubungan bermakna antara pekerjaan bapak ataupun ibu dengan prevalensi STH. Sedangkan terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan bapak ( $p=0,001$ ) dan tingkat pendidikan ibu ( $p=0,008$ ) dengan prevalensi STH.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A. Suarsini, E. Rahayu, SE. 2015. Prevalensi Kecacingan Soil Transmitted Helminth (STH) pada Siswa SDN Kromengan Kabupaten Malang. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Annisa S., Dalilah , Anwar C. 2018. Hubungan Infeksi Cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) dengan Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 200 Kelurahan Kemasrindo Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Palembang : Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Behrman, Robert M, Kliegman, Ann M.Arvin, 2000, Ilmu Kesehatan Anak. Nelson Volume 3 Edisi 15. Jakarta: EGC.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2013. Soil-transmitted Helminths (STHs). Laboratory Identification of Parasitic Diseases of Public Health Concern. <https://www.cdc.gov/parasites/sth/index.html>.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2018. Parasites-Ascariis. Laboratory Identification of Parasitic Diseases of Public Health Concern. <https://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/treatment.html>.
- Derek, C. Kalesaran A. Kandou G. 2017. Hubungan Antara Faktor Sosiodemografi dengan Infeksi Cacing Usus di SD Negeri 58 Manado. Manado : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi.
- Dharma, YP. 2016. Hubungan Faktor Sosio-Ekonomi dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Infeksi *Soil Transmitted Helminth* (STH) dan Pemetaan Tempat Tinggal Siswa Terinfeksi STH pada Siswa SDN 1 Krawangsari Natar. Lampung : Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Dinkes Palembang. 2013. Profil Kesehatan Palembang.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2018. Program POPM (Pemberian Obat Pencegahan Masal) Kecacingan pada Anak SD. Palembang : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes Palembang.
- Gunawan, AC. *Soil Transmitted Helminths*. Dalam : Setiati, S., Alwi, I., Sudoyo, AW., Simadibrata, M., Setiyohadi, B., Syam, AF. editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke V. Jakarta : Interna Publishing.
- Handayani, D., Ramdja, M., dan Nurdhianti, I.F. 2015. Hubungan Infeksi Soil Transmitted Helminths dengan Prestasi Belajar pada Siswi SDN 169 di Kelurahan Gandus Kecamatan Gandus Kota Palembang. Majalah Kedokteran Sriwijaya Vol.47(2). <http://eprints.unsri.ac.id/>.
- Hotez. 2011. Hookworms (*Necator americanus* & *Ancylostoma* spp.). Dalam: Kliegman R.M., B.F. Stanton, J.W.St. Geme 111, N.F. Schor, R.E. Behrman (Editor). Nelson Textbook of Pediatrics Edisi 19 (chapter 284). Elsevier Saunders, USA.

- Ideham, B. dan S. Pusarawati. 2009. Penuntun Praktis Parasitologi Kedokteran. Edisi 2. Surabaya. : Airlangga University Press.
- Irianto, K. 2013. Panduan Praktikum Parasitologi untuk Paramedis dan Non Paramedis. Bandung : Yrama Widya.
- Islamudin, R.A., A. Suwandono, L.D Saraswati, dan M. Martini. 2017. Gambaran Perilaku Personal Hygiene yang Berhubungan dengan Infeksi Soil Transmitted Helminth pada Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Kemendes RI. 2013. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012. Jakarta.
- Knoop, S., K.A. Mohammed, J.R. Stothard, I.S. Khamis, D. RoUinson, H. Marti, and J. Utzinger. 2010. *Patterns and Risk Factors of Helminthiasis and Anemia in a Rural and a Peri-urban Community in Zanzibar, in (he Context of Helminth Control Programs. Plos Neglected Tropical Disease*. 4(5): e681. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC286794i/>.
- Kumala, R. dan Yudhastuti, R. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Higiene Perorangan Dengan Kejadian Kecacingan Pada Murid Taman Kanak-Kanak Ibnu Husain Surabaya. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Latipun. 2004. Psikologi Eksperimen. Malang: UMM Press.
- Marlina, W dan Junus W. 2012. Hubungan Pendidikan Formal, Pengetahuan Ibu dan Sosial Ekonomi terhadap Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Anak Sekolah Dasar di Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma Bengkulu *Jurnal Ekologi Kesehatan* Vol. 11 No 1, Maret 2012 : 33 – 39. Balai Litbang P2B2 Donggala, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI.
- Maringga, F dan Subahar, R. 2015. Pengaruh Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prevalensi *Soil-Transmitted Helminths* pada keluarga siswa SD di Kalibaru dan Batu Ampar, Jakarta. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Murti, K., Setyorini, R., Triani, E. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Angka Kejadian Kecacingan pada Murid Sekolah Dasar 5(2): 25-30. Mataram: *Jurnal Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Mataram*.
- Natadisastra, D. dan Agoes, R.2009. Parasitologi Kedokteran ditinjau dari organ tubuh yang diserang. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

- Novianty, S., H. Syahril P., Ayodhia P. 2018. Faktor Risiko Kejadian Kecacangan pada Anak Usia Pra Sekolah. Medan : Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara.
- Noviastuti, A. 2015. Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Volume 4 Nomor 8. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 tentang Jenjang Pendidikan Formal.
- Pohan HT. 2015. Penyakit Cacing Yang Ditularkan Melalui Tanah. Dalam : Setiati, S., Alwi, I., Sudoyo, AW., Simadibrata, M., Setiyohadi, B., Syam, AF. editors. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Edisi ke V. Jakarta : Interna Publishing.
- Priyoto. 2015. Perubahan Perilaku Menggigit Jari pada Anak. Perubahan dalam perilaku kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ramayanti, I. 2016. Prevalensi Infeksi Soil Transmitted Helminths pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Ittihadiyah Kecamatan Gandus Kota Palembang. Jurnal Syifa' Medika Vol 8(2). <http://journal.fkumpalembang.ac.id/>.
- Rimbun, S., Syahrir, L., Sitanggung, E., Christopher, A., 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Kejadian Infeksi Cacing *Soil-Transmitted Helminths* pada Anak di SD Negeri NO.105407 Desa Bogak Besar Kecamatan Teluk Mengkudu Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2016. Medan: Universitas Methodist Indonesia.
- Sandy S. dan Irmanto M. 2014. Analisis model faktor risiko infeksi cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*) pada murid SD di Distrik Arso Kabupaten Keerom Papua : Jurnal Buski.
- Sandy, S., Sumarni, S., Soeyoko. 2015. Analisis Model Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Infeksi Kecacangan Yang Ditularkan Melalui Tanah Pada Siswa Sekolah Dasar Di Distrik Arso Kabupaten Keerom, Papua. Papua : Balai Litbang Biomedis Papua.
- Sastroasmoro, S dan S. Ismael. 2011. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi 4. Sagung Seto, Jakarta.
- Soedarmo, S.S.P., Garna, H. & Hadinegoro, S.R.. 2012. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak : Infeksi & Penyakit Tropis. Jakarta : IDAI.
- Soedarto. 2011. Buku ajar Parasitologi kedokteran. Jakarta: Sagung Seto.
- Sumanto, D. 2010. Faktor Risiko Infeksi Cacing Tambang pada Anak Sekolah. Semarang : Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Supali. T., Margono, S.S. dan Abidin, N.A. 2008. Nematoda Usus. Dalam: Buku Ajar Parasitologi Kedokteran, Ed. 4. Jakarta : Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Utari, K dan Dinda, D.M. 2017. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu dengan Kejadian Kecacangan pada Murid PAUD di Kecamatan Kuripan Kabupaten Lombok Barat. Mataram : Universitas Mataram.

Widodo, H. 2013. Parasitologi Kedokteran. Yogyakarta: Medika.

World Health Organization. 2019. Soil-Transmitted Helminth Infections. WHO Department of Control of Neglected Tropical Diseases. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections>.